

## **ABSTRAK**

Anak korban kekerasan seksual memiliki hak untuk dipenuhi oleh Penyidik, Pekerja Sosial, Pembimbing Kemasyarakatan, Tenaga Kesejahteraan Sosial, Penuntut Umum, Hakim, dan Advokat. Meskipun pada dasarnya tidak ada kewajiban, tapi hal tersebut untuk kepentingan terbaik bagi anak. Sebagaimana tindak pidana pencabulan yang dilakukan oleh Guru Ngaji terhadap 4 orang siswi yang berusia 10-14 tahun yang mengikuti pembelajaran al-qur'an di rumah Guru Ngaji, mulai tahap penyidikan, penuntutan hingga dijatuhan putusan pengadilan belum memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk rehabilitasi. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan perundang-undangan, kasus, dan konsep dengan jenis penelitian yuridis normatif. Pemenuhan terkait rehabilitasi dengan anak korban tindak pidana pencabulan yang terjadi di Talangsari masih tidak dilaksanakan. Penyidik, Penuntut Umum dan Hakim hanya berfokus untuk mengadili tersangka. Sehingga kedepannya agar aparat penegak hukum lebih memperhatikan hak anak korban tindak pidana agar bisa memulihkan kondisinya seperti sediakala.

**Kata Kunci:** Anak Korban, Pemenuhan Rehabilitasi.

## *ABSTRACT*

*Child victims of sexual violence have the right to be fulfilled by Investigators, Social Workers, Community Advisers, Social Welfare Workers, Public Prosecutors, Judges, and Advocates. Although there is basically no obligation, it is in the best interest of the child. As with the criminal act of obscenity committed by Guru Ngaji against 4 female students aged 10-14 years who took part in the study of the Qur'an at Guru Ngaji's house, from the stage of investigation, prosecution until a court decision was handed down, it has not received legal protection in the form of rehabilitation. This study uses the method of approaching legislation, cases, and concepts with a normative juridical type of research. Fulfillment related to rehabilitation with child victims of obscenity crimes that occurred in Talangsari is still not implemented. Investigators, Public Prosecutors and Judges are only focused on prosecuting suspects. So that in the future, law enforcement officials will pay more attention to the rights of children victims of criminal acts so that they can restore their condition as before.*

**Keywords:** *Child Victim, Fulfillment of Rehabilitation.*